

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS JUWANA KABUPATEN PATI TAHUN 2012

Zaenal Arifin^{*)}, Arif Kurniadi^{**)}

*) Alumni S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

***) Prodi DIII RMIK Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I no. 5 Semarang

Email : zaenal_punya@yahoo.co.id

ABSTRACT

One of the services held by Juwana Health Center was outpatient department. There were three counters, i.e. Regional Health Insurance (Jamkesda), medical certificate released by the doctors, and Community Health Insurance (Jamkesmas) and Government Employee Health Insurance (Askes PNS). The preliminary survey showed that the process was done manually, hampering the reporting process.

The design of the research was based on descriptive qualitative method. The analysis of the system was done by identifying, comprehending, analyzing, and reporting, while at research design, research and development method was applied.

The research resulted in general description (institution and system design), context diagram, data flow diagram leveled, database and data form design (patient, registration, clinic, officer, working area, and householder) and patient visits report design (Jamkesda per month, Jamkesda per village per month, Jamkesda per location per month, Jamkesmas per month, Jamkesmas per village per month, others per month, others per village per month)

The researcher designed a patient registration information system, form (patient, registration, clinic, officer, working area, and householder) and patient visits reports (per paying, per month, and per village). It is recommended to the user to develop the information system.

Keywords : *information system, outpatient*

ABSTRAK

Salah satu layanan yang diselenggarakan oleh Puskesmas Juwana adalah pendaftaran rawat jalan. Ada tiga loket, yaitu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesda), resep dokter, Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Asuransi Kesehatan Pegawai Negeri (Askes PNS). Survei awal menunjukkan bahwa proses ini dilakukan secara manual, menghambat proses pelaporan.

Desain penelitian didasarkan pada metode deskriptif kualitatif. Analisis sistem ini dilakukan dengan mengidentifikasi, memahami, menganalisis, dan pelaporan, sementara pada desain penelitian, metode penelitian dan pengembangan diterapkan.

Penelitian ini menghasilkan gambaran umum (institusi dan desain sistem), diagram konteks, diagram alir data, database dan desain laporan kunjungan pasien (Jamkesda per bulan, Jamkesmas per desa per bulan, jenis kunjungan lainnya per bulan, per desa per bulan).

Peneliti merancang sistem informasi pendaftaran pasien, bentuk (pasien, pendaftaran, klinis, petugas, wilayah kerja, dan rumah tangga) dan kunjungan pasien laporan (jenis pembayaran, per bulan, dan per desa). Disarankan kepada pengguna untuk mengembangkan sistem informasi.

Kata kunci : sistem informasi, pendaftaran pasien, rawat jalan

PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi semakin meningkat, masyarakat semakin peduli akan informasi dan hasil pembangunan kesehatan yang memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan. Untuk itu, pihak pengelola instansi kesehatan harus mampu menyediakan sistem informasi yang dibutuhkan masyarakat yang dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.¹

Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Data dan informasi tersebut sangat penting dalam manajemen kesehatan, yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Selain itu, juga diperlukan guna mengevaluasi keberhasilan program-program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 580/Menkes-Kesos/SK/VI/2001 tentang petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan Kabupaten/kota dikatakan bahwa sistem informasi kesehatan (SIK) merupakan bagian integral dari sistem kesehatan dan pembangunan kesehatan di Kabupaten/kota.²

Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait dengan lainnya. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di puskesmas. Banyaknya variabel di puskesmas turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan puskesmas.

Puskesmas Juwana merupakan unit pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan

terpadu untuk masyarakat yang tinggal di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Puskesmas Juwana memiliki unir rawat jalan (URJ) umum dan gigi, kesehatan ibu dan anak (KIA) dan balai pengobatan (BP), keluarga berencana (KB), dan pelayanan rawat inap. Salah satu pelayanan yang ada di Puskesmas Juwana adalah tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ). Bagian pendaftaran pasien rawat jalan ini sangat penting karena bermanfaat dalam penerimaan pasien rawat jalan yang akan berobat ke unit rawat jalan dan menghasilkan informasi tentang kunjungan pasien rawat jalan. Tempat penerimaan pasien rawat jalan disebut juga loket pendaftaran rawat jalan. Tempat pendaftaran pasien rawat jalan bermanfaat sebagai pintu masuk pertama dalam penerimaan pasien rawat jalan.

Puskesmas Juwana memiliki tiga loket pendaftaran rawat jalan yang terdiri atas : loket satu adalah loket jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) dan jaminan lain, loket dua adalah loket surat dokter, calon pengantin dan calon haji, dan loket tiga adalah loket jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) dan asuransi kesehatan pegawai negeri sipil (Askes PNS). Tersedia dua buah perangkat komputer pada loket, tetapi tidak dimanfaatkan sebagai fasilitas penunjang Sistem Informasi Puskesmas dan hanya digunakan sebagai penyimpanan data pelaporan kunjungan pasien. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Juwana diketahui bahwa sistem informasi yang saat ini berjalan di loket pendaftaran Puskesmas Juwana masih manual. Masalah terjadi dalam tahap input yang masih dilakukan dengan cara menulis di buku register dan merekapitulasi kunjungan pasien ke dalam komputer menggunakan *microsoft excel*, sehingga waktu tunggu pasien relatif lebih lama. Petugas mengetik ulang variabel terkait kunjungan pasien yang membutuhkan waktu cukup lama dan bisa terjadi kesalahan pengetikan misalnya

kesalahan pengetikan identitas pasien, sehingga dapat terjadi kekeliruan pada laporan kunjungan pasien rawat jalan.

Pada tahap proses, apabila listrik padam sewaktu-waktu, data yang telah dibuat tidak disimpan maka data tidak akan tersimpan otomatis, sehingga harus mengulangi dari awal. Pada tahap output, keluaran yang dihasilkan dapat terjadi kesalahan apabila pada tahap input dan tahap proses sudah terjadi kesalahan, misalnya kesalahan dalam memasukkan data yang berakibat dalam kesalahan pencetakan laporan yang dihasilkan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat, formulir data pasien rawat, formulir data pendaftaran, formulir data poliklinik, formulir data petugas, formulir data wilayah kerja, formulir data kepala keluarga, laporan kunjungan pasien jamkesda per bulan, laporan kunjungan pasien jamkesda per desa per bulan, laporan kunjungan pasien jamkesda per lokasi kunjungan per bulan, laporan kunjungan pasien jamkesmas per bulan, laporan kunjungan pasien jamkesmas per desa per bulan, laporan kunjungan pasien jaminan lain per bulan, laporan kunjungan pasien jaminan lain per desa per bulan berbasis komputer.

METODE

Objek Penelitian yaitu sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Juwana. Subjek penelitian yaitu Kepala Puskesmas Juwana dan petugas pendaftaran pasien rawat jalan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan metode pengambilan data secara kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan metode *research and development* (penelitian dan pengembangan).

Variabel Penelitian meliputi : data pasien, data wilayah kerja, data poliklinik, data

pendaftaran, data petugas dan data kepala keluarga

Pengumpulan Data, Jenis Data yang diambil meliputi : Data primer yaitu data yang diperoleh dengan responden. Data sekunder yaitu Data yang didapat dan diperoleh berdasarkan dari dokumen arsip dan laporan puskesmas yang berhubungan dengan peneliti.

Teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen. Pengolahan Data meliputi editing, klasifikasi dan analisis data

Tahap – tahap dalam analisis data meliputi : investigasi awal, analisis sistem dan perancangan sistem dengan menggunakan : FOD (*flow of document*), event list, context diagram, DFD *levelled*, ERD, perancangan database, desain input dan desain output

HASIL

Gambaran Umum Institusi

Puskesmas Juwana berdiri sejak tahun 1975, berlokasi di jalan Ki Hajar Dewantara nomor 16 Desa Growong Lor Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, dengan lokasi yang cukup strategis mudah dijangkau dan memiliki sarana prasarana yang memadai, menjadikan Puskesmas Juwana sebagai Puskesmas unggulan di Kabupaten Pati.

Gambaran Perancangan Sistem

1. Flowchart

Flowchart Sistem Pendaftaran Pasien meliputi : Pasien datang membawa KIB, KTP dan KK kemudian diserahkan kepada petugas dan mengambil status pasien sesuai kartu berobat. Petugas mendaftarkan pasien di buku register. Petugas mengirim kartu status pasien ke tempat pelayanan yang dikehendaki. Setelah mendapatkan resep kemudian menuju apotek mengambil obat.

2. Statement of Purpose (STP)

meliputi tiga proses yaitu proses pendataan, proses pendaftaran pasien dan laporan. Proses pendataan diturunkan lagi yaitu data pasien, data pendaftaran, data poliklinik, data petugas, data wilayah kerja dan data kepala keluarga. Transaksi meliputi pendaftaran pasien serta pembuatan laporan yang terdiri atas laporan kunjungan per-lokasi kunjungan, laporan kunjungan per-bulan dan laporan kunjungan per status pasien.

3. Event List

Event list merupakan daftar kejadian aliran data yang menggambarkan konteks untuk kejadian tunggal.

4. Context Diagram

Merupakan diagram paling atas dari sistem informasi yang menggambarkan

aliran-aliran data kedalam dan keluar entitas-entitas eksternal.

5. Data Flor Diagram (DFD) Levelled

Meliputi : DFD level 0, DFD Level 1 Proses 1, DFD Level 1 Proses 2 dan DFD Level 1 Proses 3

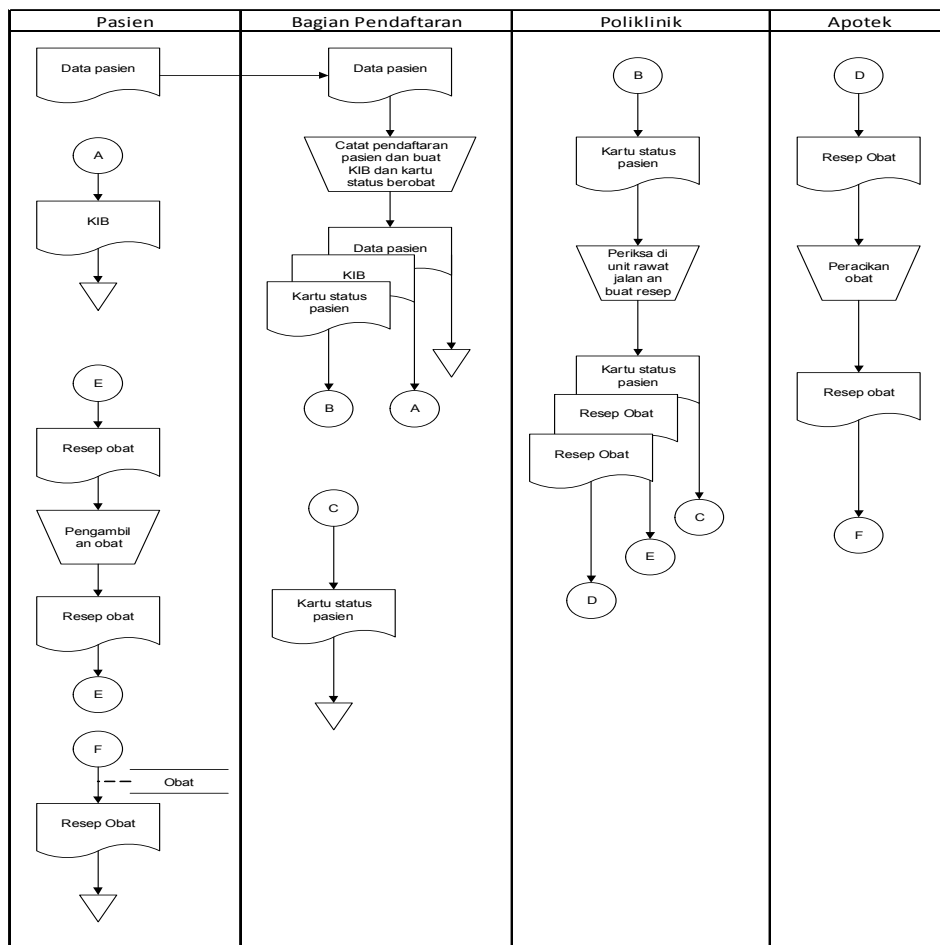
6. Entity Relationship Diagram(ERD)

Perancangan Database

1. Transformasi ERD ke Tabel

Diagram relasi diatas dapat ditransformasikan ke dalam bentuk tabel berdasarkan ketergantungan manfaational yang dimiliki setiap atribut yang melekat pada masing-masing relasi dan entitas.

Diketahui bahwa semua relasi memiliki derajat relasi M – M. Derajat relasi tersebut akan dipresentasikan dalam sebuah tabel



tersendiri. Tabel tersebut antara lain : tabel pasien, tabel wilayah kerja, tabel pendaftaran, tabel poliklinik, tabel petugas dan tabel kepala keluarga

2. Normalisasi

Tabel yang ternormalisasi yaitu : tabel pasien, tabel wilayah kerja, tabel pendaftaran, tabel poliklinik, tabel petugas dan tabel kepala keluarga.

3. Tabel Relationship Diagram

4. Kamus Data

Kamus data meliputi : Pasien : nama + nomor_indeks + nomor_identitas + umur + jenis_kelamin + desa + rt/rw + nama_kk. Wilayah kerja : kode_desa + nama_desa. Pendaftaran: nomor_daftar + tanggal + tindakan + pemeriksaan_penunjang + diagnose + lokasi_kunjungan + poli_umum + tindakan + persalinan + kb + rujukan + total_biaya. Poliklinik :kode_poliklinik + poliklinik.

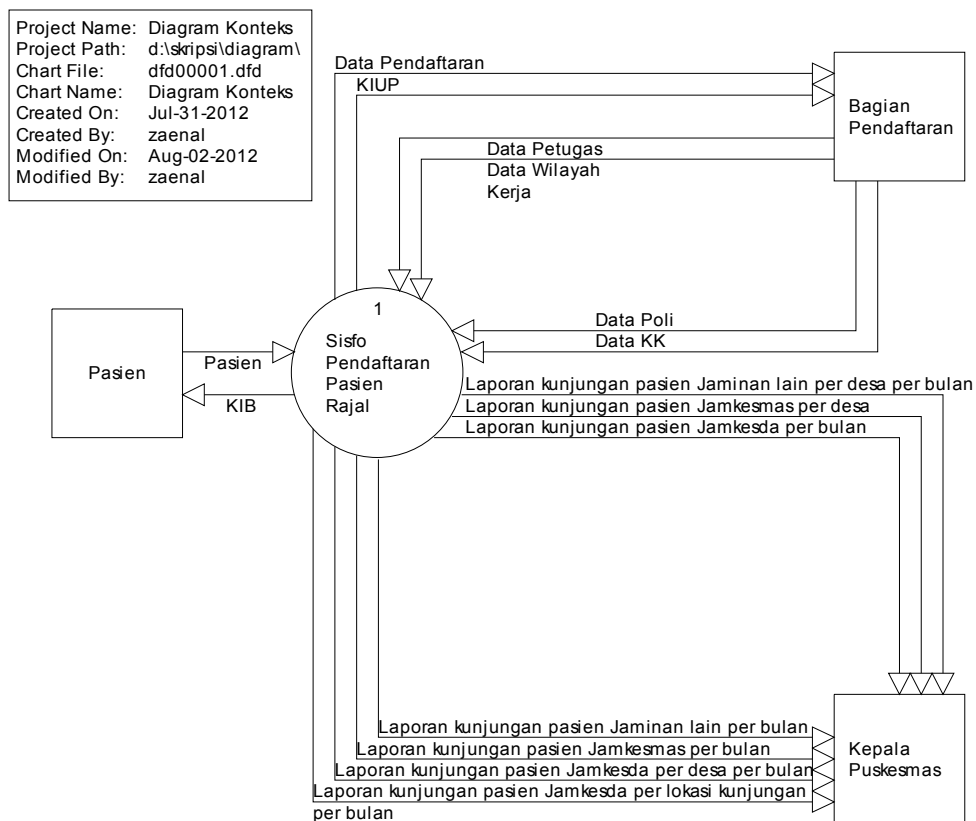
Petugas : kode_petugas + nama_petugas + alamat_petugas. Kepala keluarga : nomor_indeks + nama_kk + desa, rt/rw

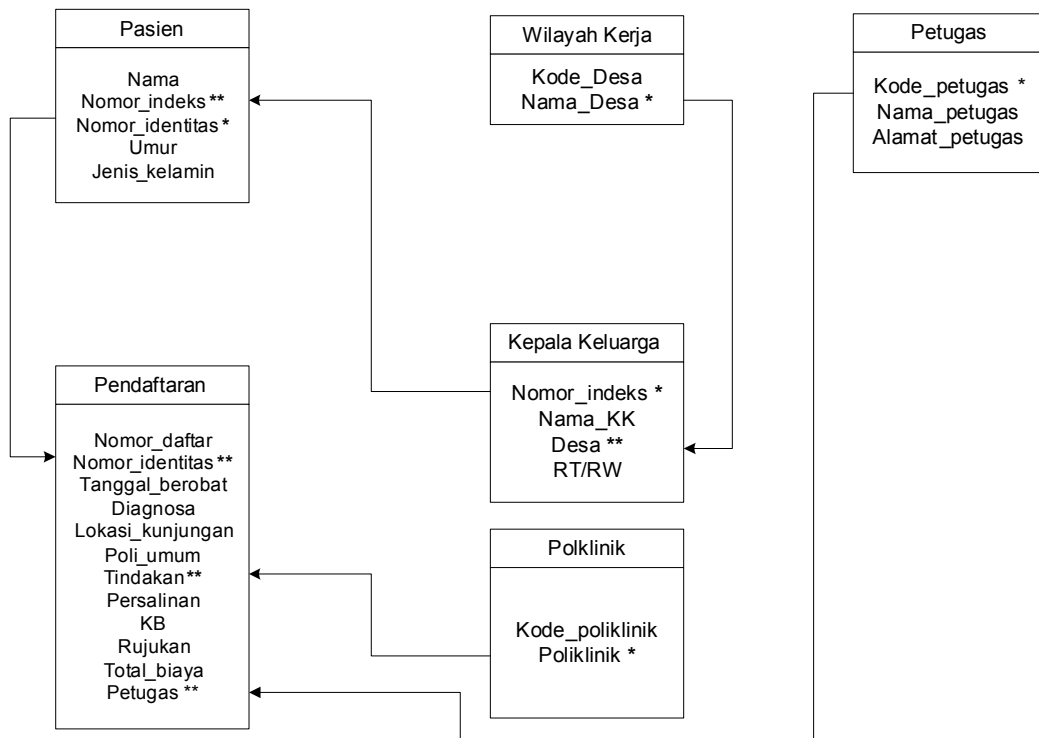
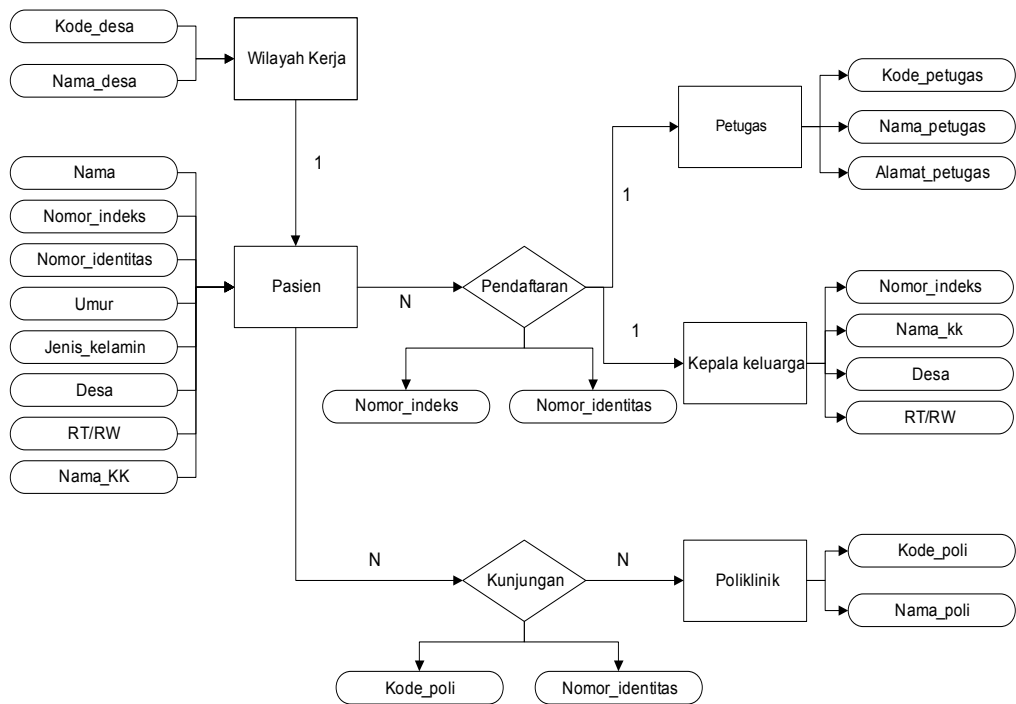
File database, manfaat file database adalah menyimpan data sistem yang dijalankan. Nama file *database* meliputi : file pasien.dbf, file wilayah kerja.dbf, file poliklinik.dbf, file pendaftaran.dbf, file petugas.dbf dan file kepala_keluarga.dbf

Hasil Penelitian Dalam Sistem

Berupa desain dalam sistem, antara lain :

1. Peneliti merancang formulir data pasien rawat jalan berbasis komputer.
2. Peneliti merancang formulir data pendaftaran pasien rawat jalan berbasis komputer.
3. Peneliti merancang formulir data poliklinik berbasis komputer.





4. Peneliti merancang formulir data petugas/ pengguna sistem berbasis komputer.
5. Peneliti merancang formulir data wilayah kerja berbasis komputer.
6. Peneliti merancang formulir data kepala keluarga berbasis komputer.
7. desain laporan kunjungan pasien Jamkesda per bulan.
8. desain laporan kunjungan pasien Jamkesda per desa per bulan
9. desain laporan kunjungan pasien Jamkesda per lokasi kunjungan per bulan.
10. desain laporan kunjungan pasien Jamkesmas per bulan.
11. desain laporan kunjungan pasien Jamkesmas per desa per bulan.
12. desain laporan kunjungan pasien Jaminan lain per bulan.
13. desain laporan kunjungan pasien Jaminan lain per desa per bulan.
3. Manfaat formulir data poliklinik kepada manajemen adalah : menyimpan data poliklinik ke dalam *database* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan, salah satu komponen dalam pelaporan dan lebih mempermudah petugas dalam memasukkan data poliklinik.
4. Manfaat formulir data petugas kepada manajemen adalah : Lebih mempermudah petugas dalam memasukkan data pemakai system, menyimpan data petugas ke dalam *database* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan dan melindungi keamanan sistem dari akses non pengguna sistem.
5. Manfaat formulir data wilayah kerja kepada manajemen adalah : lebih mempermudah petugas dalam memasukkan data wilayah kerja, salah satu komponen dalam pelaporan³ dan menyimpan data wilayah kerja ke dalam *database* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan.

PEMBAHASAN

Manfaat Data Dalam Sistem Kepada Manajemen

1. Manfaat formulir data pasien kepada manajemen adalah : Lebih mempermudah petugas dalam memasukkan data pasien, salah satu komponen dalam pelaporan³, menyimpan data pasien ke dalam *database* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan, data yang telah dimasukkan kedalam *database* pasien, dapat digunakan kembali apabila suatu hari pasien datang berobat kembali.
2. Manfaat formulir data pendaftaran pasien kepada manajemen adalah : lebih mempermudah petugas dalam memasukkan data pendaftaran pasien, salah satu komponen dalam pelaporan³, menyimpan data pendaftaran pasien ke dalam *database* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan, otomatisasi tarif pelayanan pasien yang sudah diatur dalam sistem dan dapat dirubah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
6. Manfaat formulir data kepala keluarga kepada manajemen adalah : lebih mempermudah petugas dalam memasukkan data kepala keluarga, salah satu komponen dalam pelaporan³, Menyimpan data kepala keluarga ke dalam *database* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan dan apabila pasien lupa membawa kartu berobat, petugas dapat mencari nomor indeks pasien pada *database* kepala keluarga untuk mengambil *family folder* pasien.
7. Manfaat laporan kunjungan pasien Jamkesda per bulan kepada pihak manajemen Puskesmas Juwana adalah : Bahan pelaporan kepada Kepala Puskesmas Juwana Kabupaten Pati. Yaitu berupa laporan yang diproses kemudian dicetak dan dilaporkan kepada Kepala Puskesmas juwana untuk disahkan, salah satu bahan pelaporan dalam pengajuan klaim pencairan dana

Jamkesda kepada pemerintah³, salah satu bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan/kebijakan. Manfaat laporan kunjungan pasien Jamkesda per bulan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati adalah : Bahan pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, salah satu bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan/kebijakan, syarat pencairan klaim dana Jamkesda. ³

8. Manfaat laporan kunjungan kunjungan pasien Jamkesmas per bulan kepada pihak manajemen Puskesmas Juwana adalah : Bahan pelaporan kepada Kepala Puskesmas Juwana Kabupaten Pati, salah satu bahan pelaporan dalam pengajuan klaim pencairan dana Jamkesmas kepada pemerintah ⁴, salah satu bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan/kebijakan. Manfaat laporan kunjungan kunjungan pasien Jamkesmas per bulan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati adalah : Bahan pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, salah satu bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan/kebijakan, syarat pencairan klaim dana Jamkesmas. ⁴
9. Manfaat laporan kunjungan pasien jaminan lain per bulan kepada pihak manajemen Puskesmas Juwana adalah : bahan pelaporan kepada Kepala Puskesmas Juwana Kabupaten Pati, salah satu bahan pelaporan dalam pengajuan klaim pencairan dana Jaminan kesehatan tertentu kepada pihak penyedia jaminan kesehatan tersebut ⁵, Salah satu bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan/kebijakan. Manfaat laporan kunjungan pasien jaminan lain per bulan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati adalah

: bahan pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, dan salah satu bahan pertimbangan yang digunakan untuk pengambilan suatu keputusan/kebijakan.

SIMPULAN

1. Peneliti merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan yang berbasis komputer.
2. Peneliti merancang formulir data pasien rawat jalan berbasis komputer.
3. Peneliti merancang formulir data pendaftaran pasien rawat jalan berbasis komputer.
4. Peneliti merancang formulir data poliklinik berbasis komputer.
5. Peneliti merancang formulir data petugas/ pengguna sistem berbasis komputer.
6. Peneliti merancang formulir data wilayah kerja berbasis komputer.
7. Peneliti merancang formulir data kepala keluarga berbasis komputer.
8. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jamkesda per bulan berbasis komputer.
9. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jamkesda per desa per bulan berbasis komputer.
10. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jamkesda per lokasi kunjungan per bulan berbasis komputer.
11. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jamkesmas per bulan berbasis komputer.
12. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jamkesmas per desa per bulan berbasis komputer.
13. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jaminan lain per bulan berbasis komputer.
14. Peneliti merancang laporan kunjungan pasien jaminan lain per desa per bulan berbasis komputer.

SARAN

1. Kepada pengguna sistem untuk mempelajari lebih dalam tentang penggunaan dan perawatan sistem informasi berbasis komputer.
2. Kepada pengguna sistem untuk dapat mengembangkan sistem yang ada.
3. Kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Pati supaya diadakan peremajaan perangkat komputer di Puskesmas Juwana.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budioro B. *Pengantar Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Universitas Diponegoro Semarang. 2002.
2. Kementerian Kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2002.

3. Pemerintah Kabupaten Bandung. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)*. Bandung : Pemerintah Kabupaten Bandung. 2011.
4. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2011.
5. Kementerian Kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2011.